

# REST AREA DI JALAN TEMON WATES, KULON PROGO

## Dengan Pendekatan Arsitektur Analogi Logo Kulon Progo Binangun

Trianita Wulandari<sup>[1]</sup>, Marcelina Dwi Setyowati<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;  
<sup>[1]</sup>nitatria9@gmail.com, <sup>[2]</sup>marcelina.dwi@staff.ac.id

### ABSTRAK

Perancangan Rest Area di Jalan Temon Wates Kulon Progo dengan pendekatan Arsitektur Analogi Logo Kulon Progo Binangun adalah perancangan desain bangunan area tempat beristirahat bagi para pengendara di kawasan Wates Kulon Progo khususnya di daerah kecamatan Temon yang berada tepat di jalan Nasional. Hal ini dilatar belakangi karena belum adanya rest area di kawasan Kulon Progo. Sehubungan dengan pembangunan Bandara baru Yogyakarta yang berada di Temon Wates maka akan meningkatkan jumlah kendaraan yang melalui jalur penghubung antara Kulon Progo ke Yogyakarta maupun luar Yogyakarta. Jalan Nasional di Temon Wates Kulon Progo sebagai akses utama dan akses untuk menuju lokasi Bandara Yogyakarta yang baru. Maka dari itu dibutuhkan sebuah fasilitas untuk beristirahat yaitu rest area demi keselamatan pengguna jalan. Selain sebagai tempat beristirahat. Pendekatan konsep yang digunakan pada rest area jalan Temon Wates direncanakan akan menggunakan pendekatan arsitektur analogi simbolik yang berkaitan dengan logo dari Kulon Progo, agar menciptakan sebuah bangunan yang memiliki citra sebagai landmark dan ciri khas pada bangunan di kawasan Kulon Progo.

Metode yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan rest area ini adalah metode deskriptif melalui pengumpulan data primer dan sekunder dan studi lapangan (survey), kemudian data tersebut dianalisis untuk menentukan konsep perancangan. Oleh karena itu di dalam Rest Area di jalan Temon Wates ini memiliki fasilitas yang mendukung pengunjung agar beristirahat secara nyaman seperti food court, penginapan, pusat oleh-oleh, area duduk, mushola, SPBU, bengkel, dan taman.

**Kata kunci** : Analogi Arsitektur, Logo Kulon Progo Binangun, Rest Area

### ABSTRAK

*The design of the rest area in Temon Street, Wates, Kulon Progo with the architectural approach of analogy in Kulon Progo Binangun logo refers to a design of rest area building for the riders or drivers in Wates area, Kulon Progo particularly in Temon District exactly in National street. This is backgrounded with the absence of rest area in Kulon Progo area. Related to the construction of new airport of Yogyakarta in Temon Wates, there will be an increase of vehicle volumes passing through the connecting line from Kulon Progo to Yogyakarta or outside Yogyakarta. Nasional Street in Temon Wates Kulon Progo as the main access and the access to the new Yogyakarta Airport. Hence, there is a need for a facility for resting that is rest area for the safety of street users in addition to be a rest area. The concept approach used in rest area in Temon Wates is designed to use the symbolic analogy architecture approach related to the logo of Kulon Progo to create a building that has an image as a landmark and typicality in the building in the area of Kulon Progo.*

*Method used in the planning and design of rest area was the descriptive method by collecting the primary and secondary data and survey. The data were then analyzed to determine the design concept. Therefore, the rest area in Temon Wates has a number of facilities that support the visitors to take a rest comfortably such as food court, inns, souvenir center, sitting area, Mushola, gas station, vehicle repairing shop and park.*

**Keywords:** Architectural Analogy, Kulon Progo Binangun Logo, Rest Area

## Daftar Pustaka

- Lechner, Norbert. 2000. *Heating, Cooling, Lighting: Design Methods for Architects*. Sans Fransisco: John Willey and Sons.
- White, Edward T., 1975. *Concept Source Book.A Vocabulary of Architectural Form*. New York: Architectural Media.
- Morlok 1978:684
- Neufert, Ernst. 2000. *Data Arsitek Edisi Kedua Jilid II*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Morlok, Edward K. (1978) Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Alih Bahasa Johan Kelanaputra Hainim. Editor Yani Sianipar. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Keputusan Direktur jendral Bina Marga No.76/KPTS/Db/2002
- Polres Kulon Progo Unit Laka, data laporan Mahendra Ardiyanto, 2007
- Setyowati, M. D. (2017). Pemanfaatan Pedestrian Ways di Koridor Komersial di Koridor Jalan Pemuda Kota Magelang. RUAS, 15(1), 13-22.
- Setyowati, M. D. (2018). The Shared Space Street Factors of Commercial Corridor in Pemuda Street, Magelang City. ARSITEKTURA, 16(1), 139-150.